

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

a. Sejarah MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah berlokasi di Dukuh Jajar Desa Gondoharum Jekulo Kudus. Tepatnya Madrasah ini berlokasi di Jalan Raya Kudus Pati KM 14. Gedung MI NU Salafiyah berada di tepi jalan Raya Semarang Surabaya.¹

Sejarah berdirinya MI NU Salafiyah Jekulo Kudus ini tidak terlepas dari peranan para pengurus yang tanpa lelah terus memperjuangkan keberadaan madrasah agar diterima oleh masyarakat mengingat di lingkungannya banyak berdiri Sekolah Dasar Negeri yang tentunya sarana dan prasarananya lebih lengkap.²

MI NU Salafiyah Jekulo Kudus adalah lembaga pendidikan yang berdiri sejak Th. 1965, dengan No Statistik Sekolah 111233190070.³ Ketika itu gedung MI NU Salafiyah menempati gedung MTs di desa Tompe dan waktu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada siang hari mulai jam 13.30-17.00 WIB”.

Pada awal berdirinya kondisi gedung MI NU Salafiyah masih sangat sederhana, gedung dibangun dengan bantuan swadaya masyarakat. Dari tahun ketahun MI NU Salafiyah mengalami kemajuan sehingga pada tahun 1988, gedung MI NU Salafiyah pindah dari Dusun Tompe ke Dukuh Jajar Desa Gondoharum yang jaraknya kira-kira 2

¹Observasi di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus pada tanggal 13 Februari 2020.

²Wawancara dengan bu Idha Naning Rodliyah S. Ag di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus tanggal 13 Februari 2020.

³Observasi di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus pada tanggal 13 Februari 2020.

KM.

Gedung baru tersebut dibangun di atas tanah wakaf milik H. Naimatullah dengan luas tanah sekitar 1610 meter persegi, sedangkan luas bangunan sekitar 420 meter persegi.

Dengan berdirinya gedung baru tersebut, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada waktu pagi hari. Apalagi ditunjang dengan kelengkapan fasilitas yang memadai dan layak seperti bangunan gedung madrasah, sarana prasarana, tenaga pendidik yang cukup dan lain-lain.

Usaha dan upaya yang dirintis sejak awal berdirinya madrasah ini sampai sekarang ternyata menampakkan hasil yang cukup memuaskan, hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya semangat masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anaknya di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus.⁴

b. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Salafiyah Jekulo Kudus⁵

1) Visi MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

Membentuk Kader TAAT (Taqwa, Adib, Alim, Terampil) Aswaja.

2) Misi MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

- a) Siswa memiliki bekal ilmu pengetahuan dan dasar-dasar keagamaan yang mantap.
- b) Siswa memiliki keimanan yang kuat dan berkepribadian yang dilandasi aqidah Ahlul sunnah Wal Jama'ah.
- c) Siswa mampu mengamalkan ilmu yang diajarkan dan berbuat sesuai dengan ilmu yang dimiliki.
- d) Siswa berperilaku jujur, disiplin, sopan, hormat dan taat kepada guru, orang tua, teman dan masyarakat.

⁴Wawancara dengan bu Idha Naning Rodliyah S. Ag di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus tanggal 13 Februari 2020.

⁵Observasi di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus pada tanggal 13 Februari 2020.

3) Tujuan MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

- a) Mewujudkan madrasah yang maju dan dan berkualitas berlandaskan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- b) Membekali siswa dengan pengetahuan dasar agama dan akhlak mulia serta wawasan keilmuan yang cukup sebagai pondasi awal pembentukan karakter dan kepribadian siswa.
- c) Mencetak generasi yang mampu mengamalkan ilmunya dan mempunyai motivasi kuat untuk menembangkannya.
- d) Menyiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggungjawab dan mampu memberikan manfaat untuk lingkungannya.

c. Daftar Guru dan Karyawan MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

Jumlah guru di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus ada 15 guru, terdapat 9 guru perempuan dan 6 guru laki-laki. Kondisi guru memiliki kualifikasi yang baik, karena rata-rata lulusan sarjana dimana terdapat 13 tenaga pendidik lulusan S1, 1 tenaga pendidik lulusan S2, dan terdapat 2 tenaga non pendidik, terdapat (lihat lampiran 9).⁶

d. Struktur Organisasi MI NU Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020

MI NU Salafiyah Jekulo Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kemenag Kabupaten Kudus. Dalam kepengurusannya MI NU Salafiyah Jekulo Kudus dipimpin oleh Ibu Naning Idha Rodliyah S. Pd.I selaku kepala Madrasah. Serta terdapat penanggung jawab pada masing-masing bidang lain dalam struktur organisasi di MI NU salafiyah Jekulo Kudus (gambar struktur organisasi lihat dilampiran 9).

⁶ Dokumentasi dari laporan pelaksanaan KKN-IK 2020 di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

e. Sarana dan Prasarana MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

MI NU Salafiyah Jekulo Kudus sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar. Salah satu faktor tersebut adalah tercukupinya sarana dan prasarana yang layak dan memadai. Dari hasil observasi diketahui semua ruangan baik ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekola, ruang perpustakaan dan lainnya serta fasilitas-fasilitas di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus dalam kategori baik (lihat lampiran 9).⁷

2. Analisis Data

Dalam analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data tentang kompetensi pedagogik guru dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus yang diperoleh dari penelitian lapangan, setelah data-data yang diperlukan telah dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut guna memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan.

Kemudian dari analisis data-data, peneliti menggunakan analisis kuantitatif atau analisis data statistik dengan tujuan mencari kesesuaian antara kenyataan yang ada di lapangan dengan teori, dalam menganalisis data ini, digunakan 3 tahap yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari semua anggota populasi yang berjumlah 25 siswa (sampling jenuh. Dengan instrumen berupa angket dan tes yang disebarakan pada masing-masing

⁷Dokumentasi dari laporan pelaksanaan KKN-IK 2020 di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

responden, yakni dari variabel kompetensi pedagogik guru 20 pertanyaan (lihat lampiran angket penelitian) dan dari variabel berpikir kritis 10 soal (lihat lampiran tes essay).Dimana pertanyaan-pertanyaan angket tersebut berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban SL (selalu), SR (sering), KK (kadang-kadang), TP (tidak pernah).Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis, maka diperlukan pemberian skoring pada setiap jawaban dengan nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Untuk alternative jawaban setuju diberi skor 4 untuk soal *favourable* dan skor 1 untuk soal *unfavourable*
- 2) Untuk alternative jawaban setuju diberi skor 3 untuk soal *favourable*) dan skor 2 untuk soal *unfavourable*)
- 3) Untuk alternative setuju diberi skor 2 untuk soal *favourable* dan skor 3 untuk soal *unfavourable*
- 4) Untuk alternative jawaban setuju diberi skor 1 untuk soal *favourable*) dan skor 4 untuk soal *unfavourable*

Sedangkan pada setiap item tes uraian akan diberi penskoran dengan standar sesuai dengan rubrik yang telah dibuat dan bisa dilihat pada lampiran.⁸

Adapun analisis data untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

5) Analisis Data Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (XI) di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

Berdasarkan data dari angket yang telah diperoleh kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu kompetensi pedagogik, kemudian

⁸ Lihat dilampiran 1

dihitung nilai mean dan range dari nilai kompetensi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1609}{25} \\ &= 64,36\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata variabel X

$\sum X$ = jumlah nilai X

n = jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah skor tertinggi di uji hipotesis X

L = jumlah skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

$$H = 72$$

$$L = 55$$

- (b) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 72 - 55 + 1$$

$$= 18$$

- (c) Mencari interval kelas (I)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 1 + 3,3 (1,39)$$

$$= 1 + 4,58$$

$$= 5,58 \text{ dibulatkan } 5$$

$$I = R / K$$

$$= 18/5$$

$$= 3,6 \text{ dibulatkan } 4$$

Jadi, dari data diatas dapat diperoleh nilai 4, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan samadengan nilai 4, untuk kategori

nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Interval Kategori
Kompetensi Pedagogik di MI NU
Salafiyah Jekulo Kudus

No	Interval	Kategori
1	71-74	Sangat Baik
2	67-70	Baik
3	63-66	Cukup
4	59-62	Kurang
5	55-58	Sangat Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil dari pengaruh kompetensi pedagogik adalah 64,36 tergolong dalam “cukup” karena termasuk dalam interval 63-66.

6) Analisis Data Tentang Keterampilan Berpikir Kritis Siswa (Y) pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

Untuk mengetahui tentang kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika sama dengan analisis kompetensi pedagogik guru yaitu peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh. Kemudian memasukkan ke dalam tabel kemudian dibuat tabel penskoran untuk dihitung mean dan range dari nilai tes matematika kelas V di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{536}{25} \\ &= 21,44\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata variabel X

$\sum X$ = jumlah nilai X

n = jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah skor tertinggi di uji hipotesis X

L = jumlah skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

$$H = 27$$

$$L = 13$$

- (b) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 27 - 13 + 1$$

$$= 15$$

- (c) Mencari interval kelas (I)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 1 + 3,3 (1,39)$$

$$= 1 + 4,58$$

$$= 5,58 \text{ dibulatkan } 5$$

$$I = R / K$$

$$= 15/5$$

$$= 3$$

Jadi dari data diatas dapat diperoleh nilai 3, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 3, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Interval Kategori Brfikir
Kritis di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

No	Interval	Kategori
1	27-25	Sangat Baik
2	22-24	Baik
3	19-21	Cukup
4	16-18	Kurang
5	13-15	Sangat Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 21 dari nilai tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas V mata pelajaran matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus tahun ajaran 2019/2020 adalah tergolong “cukup” karena termasuk interval 19-21.

b. Analisis Hasil Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru (X) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika (Y) di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

(a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru (X) dengan kemampuan berpikir kritis (Y) siswa kelas v pada mata pelajaran matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru (X) dengan kemampuan berpikir kritis (Y) siswa kelas v pada mata pelajaran matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus.

(b) Membuat tabel penolong

$$N = 25$$
$$\sum X_1 = 45,183$$

$$\begin{aligned}\sum Y_1 &= 33,088 \\ \sum X_1^2 &= 82 \\ \sum X_1 \cdot Y_1 &= 60 \\ \bar{X} &= 3,476 \\ \bar{Y} &= 2,545\end{aligned}$$

(c) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \cdot \sum x_1 y_1 - \sum x_1 \sum y_1}{\frac{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{25 \cdot 60 - 45,183 \cdot 33,088}} \\ &= \frac{25 \cdot 82 - (45,183)^2}{1500 - 1495,015104} \\ &= \frac{2050 - 2041,503489}{4,984896} \\ &= \frac{8,496511}{4,984896} \\ &= 0,5866991757 \text{ dibulatkan}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}0,587 \\ a_1 &= \bar{Y} - b \cdot \bar{X} \\ &= 2,545 - 0,587 \cdot 3,476 \\ &= 2,545 - 2,040412 \\ &= 0,504 \\ a &= 3,191 \text{ (anti log 0,504)}\end{aligned}$$

(d) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 3,191 + 0,587X_1\end{aligned}$$

Koofisien regresi variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh sebesar 0,587 dengan arah koofisien positif. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan kompetensi pedagogik sebesar 100% keterampilan berpikir kritis siswa meningkat sebesar 58,7% pada mata pelajaran matematika.

e) Mencari koofisien korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.

$$\begin{aligned}N &= 25 \\ \sum d^2 &= 154,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}P_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{6 \cdot 154,5}{25(25^2 - 1)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 1 - \frac{927}{25(625-1)} \\ &= 1 - \frac{927}{25 \cdot 624} \\ &= 1 - \frac{927}{15600} \\ &= 1 - 0,0594230769 \\ &= 0,9405769231 \text{ dibulatkan } 0,940 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi⁹

No	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Sedang
4	0,600-0,79	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka koofisien korelasi (r) 0,940 termasuk pada kategori “sangat kuat”.Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,940 (dilihat di lampiran 9), maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut masuk kategori “sangat kuat”, dalam interval 0,800-1,000.Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kompetensi pedagogik guru mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257

f) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$\begin{aligned} R^2 &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,9405769231)^2 \times 100\% \\ &= 0,8846849483 \times 100\% \\ &= 88,46849483\% \text{ dibulatkan} \\ &88,5\% \end{aligned}$$

Jadi, kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa memberikan kontribusi 88,5% di MI NU Salafiyah JekuloKudus (lihat dilampiran 9).

c. Analisis Lanjut

1) Uji signifikansi hipotesis asosiatif regresi linier sederhana pedagogik guru terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus.

Untuk mengetahui tingkat signifikansidari pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru (X) terhadap kemampuan berpikir kritis (Y) siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji Freg sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2 (N-M-1)}{M (1- R^2)} \\ &= \frac{0,885481 (25-1-1)}{1 (1-0,885481)} \\ &= \frac{0,885481 (23)}{0,114519} \\ &= \frac{20,366063}{0,114519} \\ &= 177,840035278 \text{ dibulatkan } 177,840 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (25)

M = jumlah predictor (1)

R = koefisien X dengan Y

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 177,840 (hasil output SPSS dilampiran 9). Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka hipotesis diterima

Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} maka hipotesis ditolak

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N - M - 1 = 23$, maka diperoleh sebesar 177,840. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($177,840 > 3,442$).

Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Artinya koefisiensi regresi yang ditemukan adalah :terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus”.

2) Uji signifikansi hipotesis asosiatif korelasi *Rank Spearman* kompetensi pedagogik guru terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan memandingkan harga P_{hitung} uji *Rank Spearman* dengan p_{tabel} harga rho spearman

pada taraf signifikansi 5 %.Dimana dalam penghitungan koefisien korelasi dengan uji *Rank Spearman* diperoleh P_{hitung} 0,940 (hasil SPSS pada lampiran 8), dibandingkan dengan nilai dk (derajat kebebasan $(25-1=24)$ kesalahan (a) 5%, maka diperoleh nilai p_{tabel} sebesar 0,409. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa $P_{hitung} > P_{tabel}$ ($13,283 > 2,069$) maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus”.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

Kompetensi pedagogik guru dalam kategori cukup, yaitu sebesar 64,36 (rentang interval 63-66). Sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam kategori cukup, yaitu sebesar 21 (rentang interval 19-21). Kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus tahun ajaran 2019/2020 yaitu sebesar 0,940 dan termasuk dalam kategori sangat kuat. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi 88,5% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus tahun ajaran 2019/2020. Persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 3,191 + 0,587X_1$.

Artinya, apabila kompetensi pedagogik guru ditingkatkan di MI maka kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika juga akan mengalami peningkatan. Menurut Agus Wibowo dan Hamrin kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap

anak didik, perencanaan, pelaksanaan, pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.¹⁰ Sedangkan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan kompetensi pedagogis adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.¹¹

Hal tersebut merupakan bekal seorang guru untuk meningkatkan proses dan hasil belajar guna mengembangkan kemampuan berpikir siswa kelas V. Menurut teori peaget menamakannya sebagai masa operasional konkrit, pada masa ini merupakan masa yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis, yang mana kemampuan ini sangat dibutuhkan untuk menghadapi persoalan-persoalan saat ini. Dari pernyataan tersebut maka Ho ditolak dan Ha tidak dapat ditolak, artinya kompetensi pedagogik guru secara simultan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini seorang guru matematika perlu memiliki pemahaman mengenai kelemahan dan kesulitan dasar yang dialami peserta didik dalam pembelajaran matematika. Pemahaman mengenai perkembangan peserta didik juga perlu dipahami guru.

¹⁰ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun kompetensi dan Karakter Guru*(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 110.

¹¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Teori dan Praktik*(Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), 31.

Dengan pengetahuan dan pemahaman akan hal-hal tersebut maka guru dapat memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, yang dapat memotivasi siswa dalam belajar matematika. Dalam pembelajaran matematika guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang mampu memudahkan peserta didik dalam pembelajaran matematika karena pembelajaran matematika yang ideal diharapkan mampu membimbing siswa untuk dapat memiliki kemampuan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang lain.

